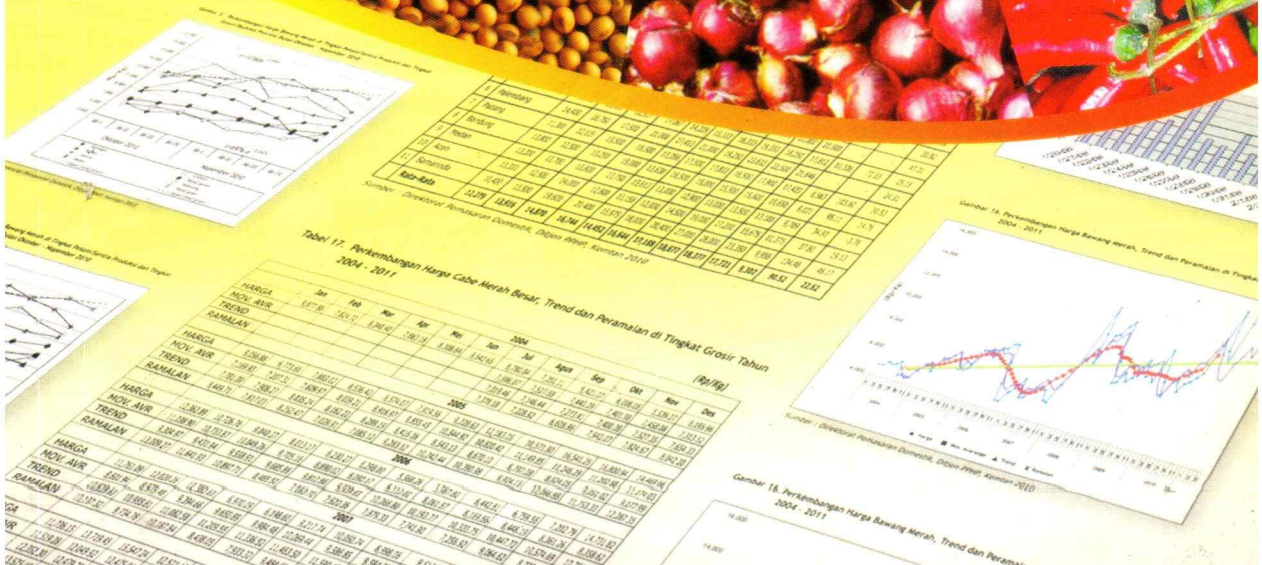


BULETIN INFORMASI PASAR



EDISI MARET 2011

Direktorat Pemasaran Domestik, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian - 2011





Perkembangan Harga Komoditas Pertanian Strategis Bulan Pebruari 2011 dan Maret 2011

Dewan Redaksi

Penasehat : Prof. Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc
Penanggung Jawab : Ir. Mahpudin, M.M
Pemimpin Umum : Ir. Wenny Astuti, M.M
Staf Redaksi : Ir. Mochamad Amir, ME, Ofi Nidausoleha, SP, MSi, Tika Kartika, SP,
Ery Edowati, SP, Pradi Wihantoro, S.E, Dini Nuraeni, S.P

Alamat Redaksi : Gd. D, Lt.3, R. 302, Jl. Harsono RM No. 3, PS. Minggu, Jakarta Selatan 12550,
Telp/Fax. : (021) 78842007, E-mail : aip_pasdom@yahoo.com, pip@deptan.go.id



Kata Pengantar

Tingginya kebutuhan dan tuntutan akan informasi pasar pertanian oleh pelaku agribisnis mulai dari tingkat petani sampai konsumen secara cepat, tepat, akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan memerlukan sistem jaringan informasi pasar melalui Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yang memadai.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi pasar adalah melalui penyediaan "Buletin Informasi Pasar" yang merupakan media informasi klasik yang sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Penyediaan Buletin Informasi Pasar ini antara lain bertujuan untuk mendokumentasikan data/informasi pasar komoditas pertanian strategis agar dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian baik di pusat maupun daerah serta membantu pelaku agribisnis dan stake holder terkait dalam kegiatan agribisnis.

Buletin ini memuat informasi harga komoditas pertanian strategis beserta trend dan peramalannya dari berbagai subsektor yaitu gabah/beras, jagung, ubi kayu dan kedelai (tanaman pangan), bawang merah dan cabe merah (hortikultura), kakao dan kopi (perkebunan) serta ayam broiler dan telur ayam ras (peternakan). Informasi harga ditingkat produsen dari berbagai sentra produksi dan harga ditingkat grosir dari beberapa kota besar di Indonesia diperoleh dari data pelayanan informasi pasar yang tersedia pada website Kementerian Pertanian melalui sistem SMS.

Masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buletin di masa mendatang. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan informasi pasar dalam upaya membangun jaringan informasi pasar komoditas pertanian strategis.

Jakarta, Maret 2011

Redaksi

A. Gabah Kering Panen (GKP)

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama Februari dan Maret tahun 2011 berkisar antara Rp2.998,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp3.328,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp2.060,-/kg terjadi di Bojonegoro yang terjadi pada minggu II Februari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp4.550,-/kg terjadi di Hulu Sungai Utara pada minggu I Februari.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp3.068,-/kg turun sebesar 5,46% jika dibandingkan dengan bulan Februari yaitu Rp3.246,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Hulu Sungai Utara sebesar 16,50% dan terendah terjadi di Tapanuli Selatan sebesar 1,67%.

Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2010 yang sebesar Rp2.711,-/kg, terjadi peningkatan 13,17%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Serdang Bedagai sebesar 70,89% dan terendah di Pandeglang sebesar 0,77%.

Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

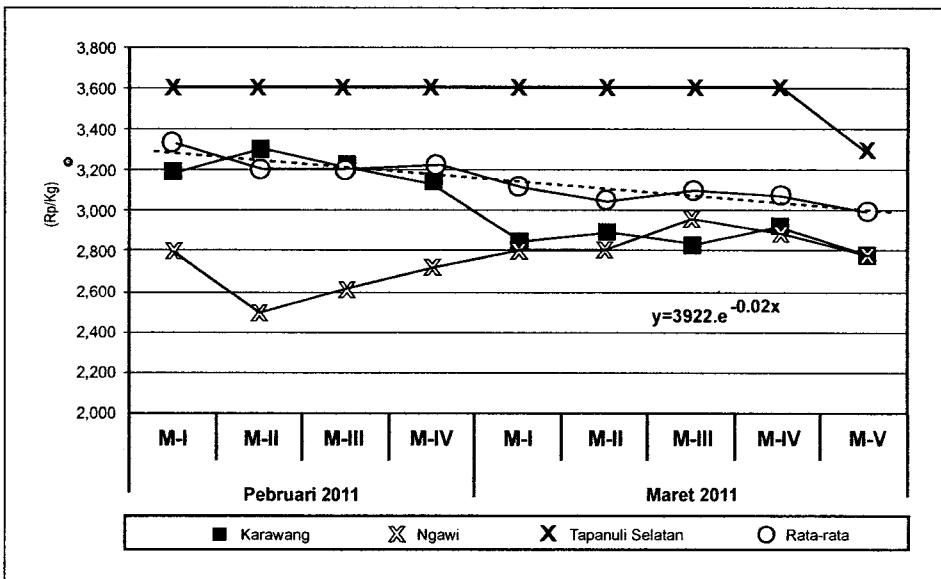
No.	Kabupaten	Februari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Tapanuli Selatan	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,600	3,300	3,540	2,800	26.43	-1.67
2	Serdang Bedagai	3,550	3,560	3,250	3,250	3,403	3,250	2,640	3,000	3,040	3,100	3,006	1,759	70.89	-11.65
3	Majalengka	3,950	3,700	3,550	3,500	3,675	3,425	3,300	3,300	3,220	3,225	3,294	3,027	8.82	-10.37
4	Karawang	3,200	3,300	3,225	3,150	3,219	2,850	2,900	2,840	2,925	2,775	2,858	3,033	-5.77	-11.21
5	Cilacap	3,250	3,250	3,250	3,350	3,275	3,300	3,350	3,350	3,350	3,425	3,355	3,042	10.29	2.44
6	Ngawi	2,800	2,490	2,613	2,725	2,657	2,800	2,800	2,960	2,890	2,788	2,848	2,380	19.65	7.17
7	Bojonegoro	2,250	2,060	2,420	2,500	2,308	2,500	2,600	2,475	2,480	2,567	2,524	-	-	9.40
8	Pandeglang	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,700	2,700	2,700	2,500	2,500	2,620	2,600	0.77	-6.43
9	Hulu Sungai Utara	4,550	4,182	4,182	4,182	4,274	3,636	3,636	3,636	3,636	3,300	3,569	3,040	17.39	-16.50
	Rata-rata	3,328	3,216	3,210	3,229	3,246	3,118	3,058	3,096	3,071	2,998	3,068	2,711	13.17	-5.46

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Februari bervariasi antara Rp2.308,-/kg (Bojonegoro) sampai Rp4.274,-/kg (Hulu Sungai Utara), sedangkan pada bulan Maret bervariasi antara Rp2.524,-/kg (Bojonegoro) sampai Rp3.569,-/kg (Hulu Sungai Utara). Harga rata-rata mingguan selama bulan Februari dan Maret 2011 menurun dengan trend sebesar 2,00%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 1 berikut :

Gambar 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp5.834,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp6.763,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp5.200,-/kg terjadi di Kulonprogo pada minggu I - III Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp8.550,-/kg terjadi di Solok pada minggu II Februari.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp5.988,-/kg turun sebesar 9,13% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp6.590,-/kg. Penurunan harga terjadi di beberapa daerah sentra produksi dengan penurunan terbesar adalah 19,32% terjadi di Solok dan terendah di Subang sebesar 0,62%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Maret 2010 yang sebesar Rp6.029,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 0,99%, dengan peningkatan tertinggi terjadi di Hulu Sungai Utara sebesar 29,90% dan terendah di Solok sebesar 1,30%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada harga rata-rata bulanan Beras di sentra produksi selama bulan Februari, terendah terjadi di Ngawi yaitu Rp5.590,-/kg dan tertinggi di Solok yaitu Rp8.077,-/kg, sedangkan pada bulan Maret harga terendah terjadi di Kulonprogo yaitu Rp5.242,-/kg dan harga tertinggi di Solok yaitu Rp6.517,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp5.949,-/kg (minggu V Maret) sampai dengan Rp6.692,-/kg (minggu I Februari). Harga mingguan terendah Rp5.400,-/kg terjadi di Makassar pada Minggu V Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp8.500,-/kg terjadi di Medan pada minggu IV Februari.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Maret 2011 adalah Rp6.181,-/kg turun 6,81% jika dibandingkan dengan bulan Pebruari 2011 yaitu Rp6.633,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di

Bandung sebesar 13,51% dan terendah di Samarinda sebesar 1,43%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp5.675,-/kg terjadi peningkatan sebesar 8,91%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Medan sebesar 29,05% dan terendah di Jakarta sebesar 1,45%.

Tabel 2. Perkembangan Harga Grosir Beras di beberapa Kabupaten dan Kota Besar di Indonesia pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Solok	8,433	8,550	7,775	7,550	8,077	6,733	6,483	6,417	6,500	6,450	6,517	6,433	1.30	-19.32
2	Majalengka	7,000	6,650	6,538	6,500	6,672	6,350	6,000	6,000	5,760	5,725	5,967	6,163	-3.18	-10.57
3	Subang	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,300	6,460	5,929	8.96	-0.62
4	Karawang	7,500	7,375	6,525	6,500	6,975	6,250	6,300	6,133	6,000	5,950	6,127	6,985	-12.29	-12.16
5	Kulonprogo	6,500	6,500	6,033	6,000	6,258	5,200	5,200	5,200	5,275	5,333	5,242	5,737	-8.64	-16.24
6	Ngawi	5,700	5,470	5,563	5,625	5,590	5,600	5,600	5,600	5,500	5,450	5,550	6,107	-9.12	-0.71
7	Bojonegoro	5,738	6,000	6,340	6,500	6,145	6,050	6,133	6,200	6,120	6,300	6,161	-	-	0.26
8	Serang	6,500	6,300	6,075	5,500	6,094	5,500	5,575	5,667	5,625	5,500	5,573	-	-	-8.54
9	Hulu Sungai Utara	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	6,500	6,500	6,500	6,500	5,500	6,300	4,850	29.90	-10.00
	Rata-rata	6,763	6,705	6,483	6,408	6,598	6,076	6,032	6,024	5,976	5,834	5,988	6,029	0.99	-9.13
1	Lampung	6,500	6,500	6,350	6,300	6,413	5,800	5,800	5,500	5,500	5,500	5,620	5,933	-5.28	-12.36
2	Bandung	6,667	6,800	6,733	6,600	6,700	5,975	6,000	5,800	5,600	5,600	5,795	5,260	10.17	-13.51
3	Palembang	6,600	6,100	6,100	6,100	6,225	6,000	5,700	5,700	5,700	5,600	5,740	-	-	-7.79
4	Medan	8,400	8,225	8,400	8,500	8,381	8,400	8,300	8,367	8,388	7,333	8,158	6,321	29.05	-2.67
5	Samarinda	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	6,500	6,900	5,500	25.45	-1.43
6	Makassar	5,600	5,600	5,600	5,500	5,575	5,500	5,500	5,500	5,450	5,400	5,470	5,475	-0.09	-1.88
7	Semarang	6,900	7,250	7,050	6,917	7,029	6,125	6,250	6,750	6,500	6,275	6,380	5,738	11.19	-9.24
8	Jakarta (PIBC)	5,867	5,800	5,700	5,600	5,742	5,600	5,600	5,600	5,600	5,500	5,580	5,500	1.45	-2.82
	Rata-Rata	6,692	6,639	6,617	6,565	6,633	6,275	6,242	6,249	6,190	5,949	6,181	5,675	8.91	-6.81

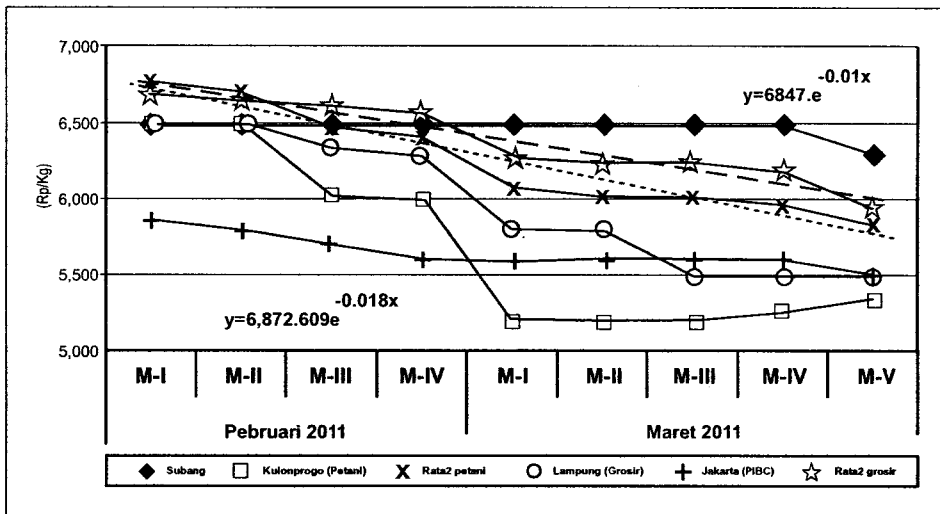
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan di tingkat grosir selama bulan Februari bervariasi antara Rp5.575,-/kg (Makassar) sampai Rp8.381,-/kg (Medan), sedangkan pada bulan Maret bervariasi antara Rp5.470,-/kg (Makassar) sampai Rp8.158,-/kg (Medan).

Harga rata-rata mingguan di sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1,90%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi juga cenderung menurun dengan trend sebesar 1,00%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 2 berikut :

Gambar 2. Perkembangan Harga Grosir Beras di beberapa Kabupaten dan Kota Besar di Indonesia pada Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

C. Jagung

Perkembangan harga rata-rata mingguan di beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp2.622,-/kg (minggu III Maret) sampai dengan Rp2.777,-/kg (minggu I Maret). Harga mingguan terendah Rp2.300,-/kg terjadi di Malang pada minggu III Februari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp3.000,-/kg terjadi di Singkawang pada Minggu I - IV Februari dan minggu I - V Maret 2011.

Harga rata-rata bulanan di beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Maret 2011 adalah Rp2.640,-/kg menurun sebesar 1,16% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp2.671,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Pringsewu sebesar 3,55%.

Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2010 yang sebesar Rp2.261,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 16,76%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Pringsewu sebesar 78,41% dan terendah terjadi Malang sebesar 1,21%.

Berdasarkan perkembangan harga yang terdapat pada tabel 3 harga rata-rata bulanan Jagung selama Maret 2011 terendah terjadi di Malang yaitu Rp2.398,-/kg dan tertinggi di Singkawang yaitu Rp3.000,-/kg. Pada bulan Februari 2011 harga terendah juga terjadi di Malang yaitu Rp2.398,-/kg dan harga tertinggi di Singkawang yaitu Rp3.000,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Februari dan Maret 2011 berkisar antara Rp3.295,-/kg (minggu III Februari) sampai dengan Rp3.644,-/kg (minggu IV Maret). Harga mingguan terendah Rp2.250,-/kg terjadi di Lampung pada minggu IV Februari dan minggu I - V Maret, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp5.350,-/kg terjadi di Semarang pada minggu IV Maret.

Harga rata-rata bulanan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Maret 2011 adalah Rp3.555,-/kg meningkat 6,76% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2011 yaitu Rp3.329,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Semarang yaitu 31,82% dan terendah di Medan sebesar 0,19%. Penurunan harga juga terjadi di beberapa ibukota provinsi dengan penurunan harga tertinggi

di Palembang sebesar 8,57% dan terendah di Makassar sebesar 2,19%. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan Maret 2010 yang sebesar Rp5.288,-/kg, terjadi penurunan sebesar 32,77%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Lampung sebesar 70,25% dan terendah di Samarinda sebesar 36,05%.

Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Februari - Maret 2011

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Pebruari 2011				Rata2 Peb 2011	Maret 2011					Rata2 Mar 2011	Rata2 Mar 2010	Mar'11/ Mar'10 (%)	Mar'11/ Peb'11 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kab. Pringsewu	2,600	2,680	2,625	2,550	2,614	2,763	2,575	2,417	2,400	2,450	2,521	1,413	78.41	-3.55
2	Kab. Malang	2,433	2,358	2,300	2,500	2,398	2,567	2,420	2,450	2,540	2,600	2,398	2,369	1.21	0.00
3	Kota Singkawang	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	0.00	0.00
	Rata-rata	2,678	2,679	2,642	2,683	2,671	2,777	2,665	2,622	2,647	2,683	2,640	2,261	16.76	-1.16
1	Bandung	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	1,900	163.16	0.00
2	Lampung	2,350	2,350	2,275	2,250	2,306	2,250	2,250	2,250	2,250	2,250	2,250	7,563	-70.25	-2.44
3	Palembang	3,500	3,350	3,300	3,020	3,293	2,950	3,000	2,960	3,067	3,075	3,010	2,838	6.07	-8.57
4	Pekanbaru	3,500	3,500	3,700	3,700	3,600	3,700	3,700	3,700	3,800	3,800	3,740	6,154	-39.23	3.89
5	Padang	2,800	2,800	2,800	3,050	2,863	3,300	3,300	3,300	3,300	3,300	3,300	7,013	-52.94	15.28
6	Aceh	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	5,925	-52.74	0.00
7	Semarang	3,250	3,750	3,250	4,750	3,750	4,750	4,417	4,950	5,350	5,250	4,943	3,458	42.95	31.82
8	Medan	2,933	2,800	2,825	2,890	2,862	2,325	3,000	3,000	2,975	3,038	2,868	5,738	-50.02	0.19
9	Makassar	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	2,950	2,938	2,900	2,883	2,934	4,938	-40.57	-2.19
10	Samarinda	4,000	4,000	4,000	3,280	3,820	4,000	4,500	5,000	5,000	5,000	4,700	7,350	-36.05	23.04
	Rata-rata	3,313	3,335	3,295	3,374	3,329	3,408	3,492	3,590	3,644	3,640	3,555	5,288	-32.77	6.76

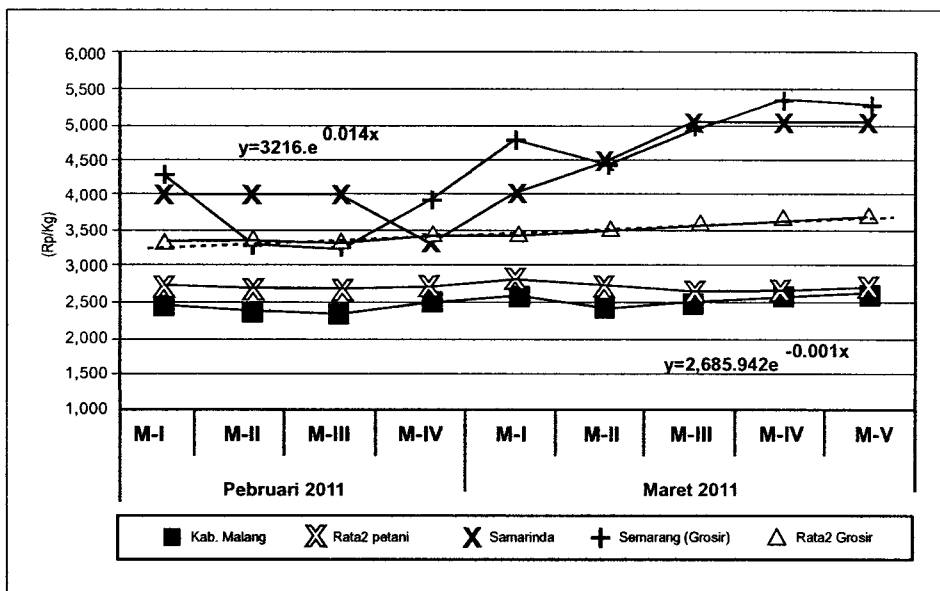
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa harga rata-rata bulanan selama Maret 2011 bervariasi antara Rp2.250,-/kg (Lampung) dan Rp5.000,-/kg (Bandung). Pada bulan Februari 2011 bervariasi antara Rp2.306,-/kg (Lampung) dan Rp5.000,-/kg (Bandung).

Harga rata-rata mingguan di beberapa sentra produksi selama bulan Februari dan Maret 2011 mengalami trend yg cenderung menurun dengan trend sebesar 0,1%, sedangkan di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi cenderung meningkat dengan trend sebesar 1,4%.

Grafik perkembangan harga rata-rata mingguan di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Februari dan Maret 2011 seperti terdapat pada gambar 3 berikut :

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Februari - Maret 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2011